

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Laguboti diperoleh data mengenai pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran diskusi kelompok menggunakan multimedia interaktif pada materi Hidrosfer kelas X-D T.A 2013/2014 dan dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan, masing-masing pertemuan dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2×45 menit) dan pada setiap akhir pembelajaran dilakukan evaluasi berupa tes hasil belajar (Post Test). Adapun tahapan-tahapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pratindakan

Pelaksanaan pratindakan yang dilakukan dengan melakukan wawancara dengan guru geografi di SMA Negeri 1 Laguboti untuk mengetahui permasalahan serta kendala yang dihadapi oleh guru di dalam proses pembelajaran. Bentuk pratindakan lain adalah dengan melihat hasil belajar siswa yang dilihat dari standar KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah. Hasil belajar siswa masih tergolong rendah yaitu hanya 15 siswa (47%) yang mampu memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70, dan selebihnya 17 siswa (53%) belum memenuhi KKM.

Melihat permasalahan tersebut, peneliti bersama dengan guru bidang studi berkonsultasi dan melakukan kolaborasi untuk menerapkan metode diskusi kelompok dengan menggunakan multimedia interaktif dalam proses pembelajaran khususnya pada materi hidrosfer.

2. Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan

Sejalan dengan hasil yang ditemukan pada tahap pratindakan maka peneliti bersama dengan guru merencanakan tindakan yang akan dilaksanakan meliputi: 1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang telah ditetapkan yaitu hidrosfer dengan menggunakan metode diskusi kelompok dan multimedia interaktif (lampiran 2), 2) mempersiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS) (lampiran 10) dan soal-soal evaluasi sesuai dengan materi yang telah ditetapkan yang nantinya akan diberikan pada akhir pertemuan (lampiran 7), 3) mempersiapkan materi pembelajaran dan media pembelajaran yaitu berupa media bentuk video yang merupakan gabungan dari media berbentuk teks, animasi, suara, dan video, 4) membagi siswa ke dalam 6 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang (lampiran 29) dan setiap siswa diberikan nomor peserta atau nomor dada/pengenal agar mempermudah observer di dalam melakukan observasi, 5) mempersiapkan lembar observasi untuk aktivitas belajar siswa dan menetapkan kriteria penilaian tiap aspek aktivitas belajar yang nantinya akan diamati oleh observer selama proses belajar mengajar berlangsung sesuai dengan langkah-langkah (sintaks) metode diskusi kelompok. Agar kegiatan observasi dapat dilaksanakan dengan baik, peneliti dibantu oleh satu orang observer yaitu Nurcahya Simarmata. Sebelum observasi dilakukan terlebih dahulu

peneliti menjelaskan kepada observer mengenai tugas dan indikator yang akan diobservasi guna menyatukan persepsi dalam memberikan penilaian terhadap siswa. 7) peneliti menjelaskan langkah-langkah (sintaks) pembelajaran serta hal-hal yang harus dilaksanakan oleh guru pada saat melaksanakan pembelajaran.

b. Tindakan

Tahap ini merupakan pelaksanaan tindakan dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mengenai materi Hidrosfer yang dilaksanakan dengan menggunakan metode diskusi kelompok serta menggunakan multimedia interaktif yang dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2×45 menit) dengan rincian guru membuka pelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa untuk serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (5 menit). Selanjutnya guru membuka pelajaran dan menyampaikan materi secara singkat (10 menit). Pada saat penyajian kelas ini, siswa harus benar-benar memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan oleh guru karena akan membantu siswa bekerja lebih baik pada saat diskusi kelompok. (Lihat gambar 7)



Gambar. 7 Guru Sedang Menyampaikan Materi Pelajaran Kepada Siswa di Kelas X SMA Negeri 1 Laguboti Tahun 2014

Setelah guru menjelaskan materi, guru memutar video yang berhubungan dengan materi yang diajarkan. Siswa memperhatikan video yang diputar dengan serius karena apa yang disajikan/dijelaskan guru sebelumnya lebih diperdalam pada video yang diputar tersebut. Sehingga dengan itu siswa dapat lebih mudah mengerti pelajaran yang disampaikan oleh guru (10 menit).



Gambar 8. Siswa Sedang Memperhatikan Video Yang Diputar di Kelas X SMA Negeri 1 Laguboti Tahun 2014

Setelah pemutaran video selesai, guru menanyakan bagian yang tidak dimengerti dari video tersebut dan menjelaskan kembali berdasarkan pertanyaan siswa.

Kemudian guru membimbing siswa untuk duduk dalam kelompok masing-masing yang telah ditentukan sebelumnya oleh guru dan peneliti. Kelompok yang telah ditentukan terdiri dari 5-6 orang tiap kelompok. Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok untuk didiskusikan yang mana setiap kelompok harus bekerjasama dalam membahas LKS yang telah dibagi. Sementara itu, guru mengawasi jalannya kegiatan diskusi serta membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan LKS (10 menit). (Lihat gambar 9)



Gambar 9. Siswa Sedang Mengerjakan LKS Dengan Diskusi Kelompok di Kelas X SMA Negeri 1 Laguboti Tahun 2014

Setelah berdiskusi dan menyelesaikan LKS, guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok kemudian memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya dan memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi penyaji. Setiap anggota kelompok harus berperan aktif dan mampu memberikan pendapat pada saat presentasi (30 menit).



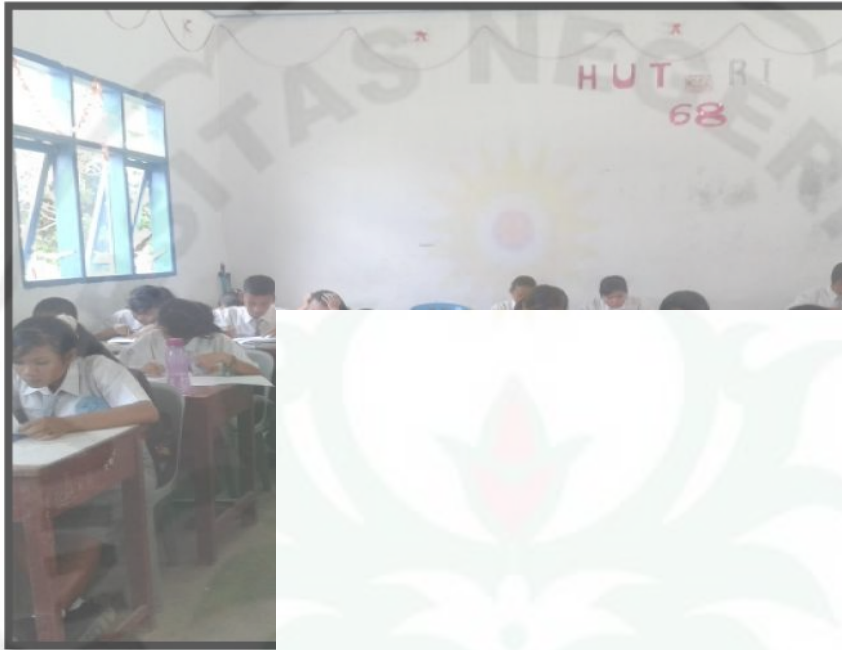
Gambar 10. Siswa Sedang Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok di Kelas X SMA Negeri 1 Laguboti Tahun 2014



Gambar 11. Siswa Sedang Mengajukan Pertanyaan di Kelas X SMA Negeri 1 Laguboti Tahun 2014

Setelah diskusi kelompok selesai dilaksanakan, guru memberikan komentar terhadap presentasi yang telah dilakukan oleh setiap kelompok. Kegiatan siklus I diakhiri dengan membimbing siswa untuk menyimpulkan

pelajaran (2 menit) kemudian guru memberikan post tes kepada siswa untuk melihat ketuntasan hasil belajar siswa (10 menit)



Gambar 12. Siswa Sedang Mengerjakan Post Tes di Kelas X Laguboti Tahun 2014

Berdasarkan hasil penilaian yang telah diperoleh dari nilai post tes, menunjukkan bahwa siswa yang mencapai ketuntasan individual hanya berjumlah 25 orang dari 34 orang siswa dengan atau 73,52% ketuntasan belajar secara klasikal (lampiran 25). Ketuntasan secara klasikal pada siklus I belum tercapai, karena ketuntasan klasikal dikatakan tercapai jika persentase ketuntasan belajar paling sedikit 85 % dari jumlah keseluruhan siswa yang dilihat berdasarkan KKM ≥ 70 .

Tabel 11. Frekuensi Nilai Siswa Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	55	3	8,82
2	60	6	17,65
3	65	0	0
4	70	11	32,35
5	75	7	20,59
6	80	7	20,59
Jumlah		34	100,00

Sumber : Data Primer Olahan, 2014

Dari tabel 11 menunjukkan bahwa nilai terendah siswa pada siklus I adalah nilai 55 dengan jumlah siswa yang mencapai nilai tersebut sebanyak 3 orang, sedangkan nilai tertinggi adalah nilai 80 dengan jumlah siswa 7 orang.

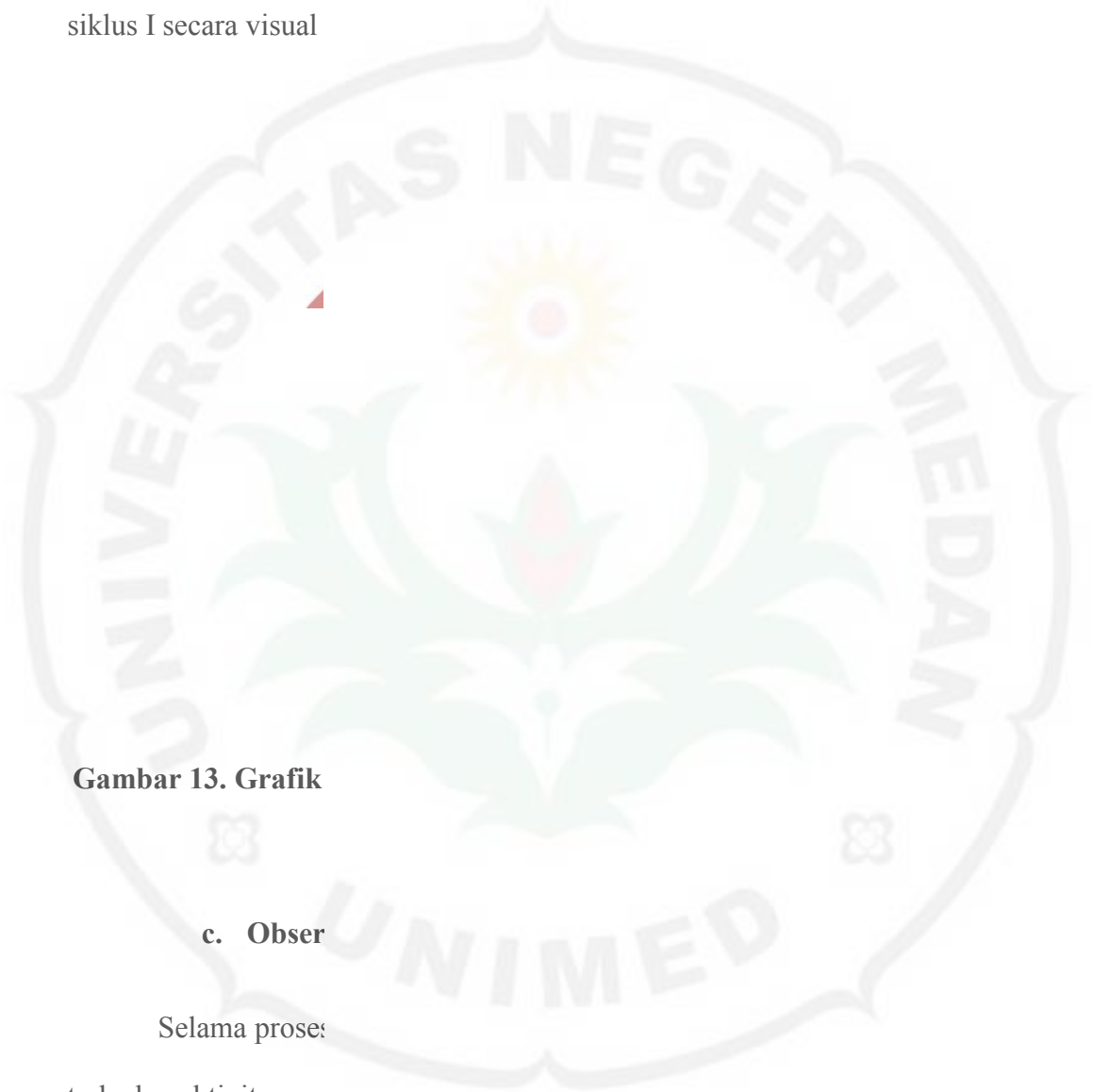
Tabel 12. Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I

Ketuntasan Hasil Belajar	Kategori	Jumlah Siswa
≥ 70	Tuntas	25
<70	Tidak Tuntas	9
Jumlah		34

Sumber : Data Primer Olahan, 2014

Dari tabel 12 menunjukkan jumlah siswa yang berada di bawah nilai KKM <70 (tidak tuntas) adalah sebanyak 9 orang, sedangkan jumlah siswa yang berada pada nilai ≥ 70 (tuntas) adalah sebanyak 25 orang.

Untuk dapat mempe
siklus I secara visual



Gambar 13. Grafik

c. Obser

Selama proses

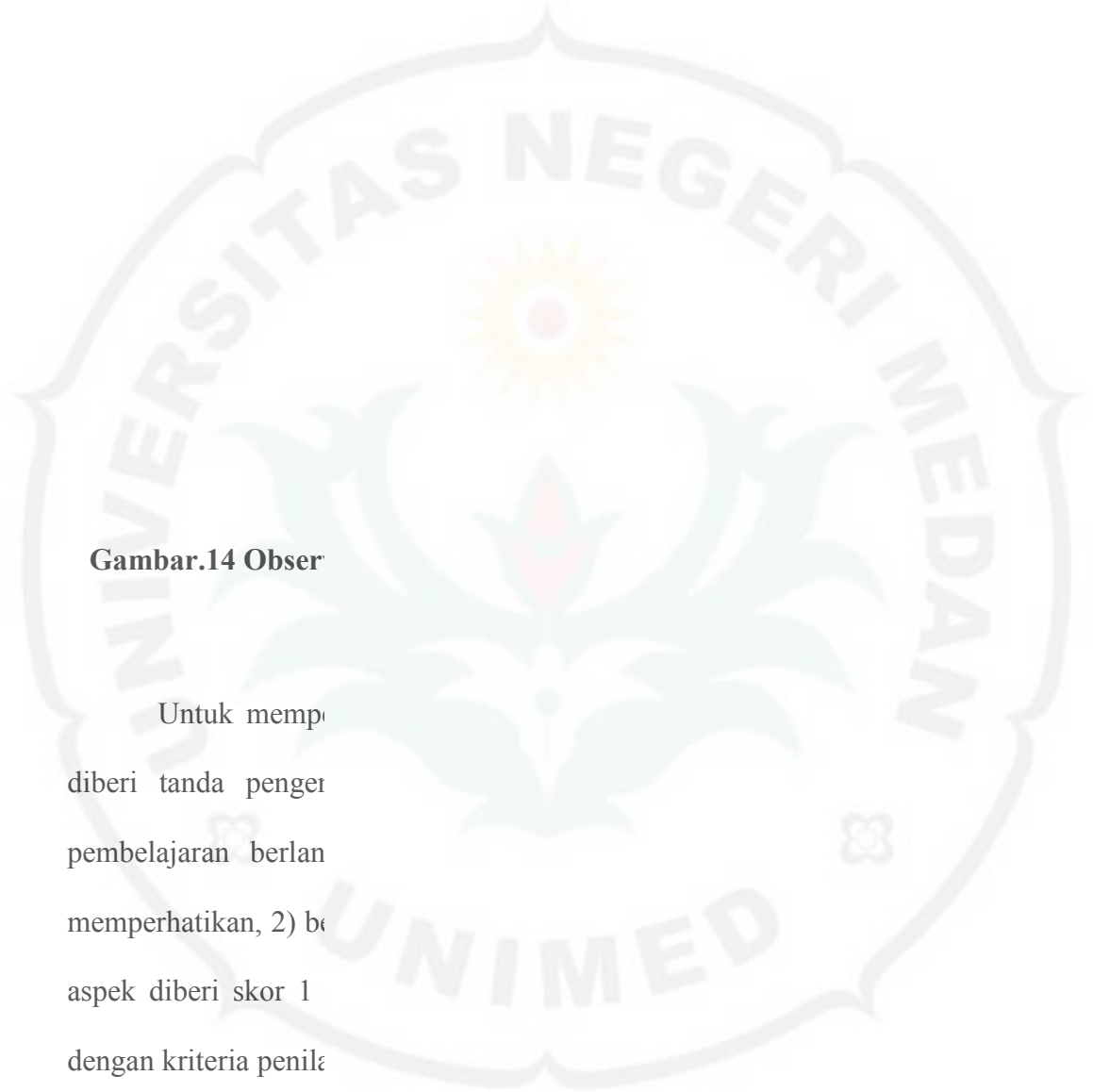
terhadap aktivitas ya

Observasi dilakukan

awal pelaksanaan ti

dengan menggunak





Gambar.14 Obser

Untuk memp
diberi tanda penger
pembelajaran berlan
memperhatikan, 2) be
aspek diberi skor 1
dengan kriteria penile
data observasi siswa :

dan hasil persentase]
pada tabel 13 dan gar

